



PEKAN BUDAYA TIONGHOA YOGYAKARTA

5-9 Februari 2009, Sepanjang Jl. Ketandan Yogyakarta



KR-EFFY WIDJONO PUTRO

Sultan menyerahkan wayang Poo Tay Hee kepada dalang pada pembukaan Pekan Budaya Tionghoa IV - 2009.

Generasi Muda Jangan Amnesia Budaya

YOGYA (KR) - Kebudayaan Tionghoa merupakan sub kultur dari budaya nusantara sehingga menjadi satu kesatuan dengan budaya yang lain. Namun karena pengaruh budaya Barat sebagian generasi muda lupa terhadap budaya sendiri. Mereka menjadi asing dengan budaya lokal.

"Jangan sampai generasi muda amnesia budaya," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam pembukaan Pekan Budaya Tionghoa (PBT) IV 2009 bertajuk Ragam Budaya Rakyat, Kamis (5/2) di Ketandan Yogyakarta. Hadir dalam acara itu Walikota Yogyakarta Herry Zudianto, Ketua DPRD Kota Arif Noor Hartanto, GBPH Hadiwinoto, Direktur Utama PT Sido Muncul Irwan Hidayat dan undangan.

Dikatakan kebudayaan Tionghoa kini mem-baur dan bergabung dengan budaya asli tanpa ada campur tangan pemerintah. Kedatangan warga Tionghoa dari Tiongkok Selatan dengan membawa budayanya sendiri sehingga berakulturasi dengan budaya setempat menambah ragam kebudayaan nasional, seperti kesenian, makanan khas dan hasil karya.

"Saya menantang seniman Tionghoa untuk menggarap karya cipta seni akulturasi bu-daya abad 21 untuk memperkaya khasanah budaya. Tapi akulturasi saja tidak akan cukup tanpa integrasi yang mampu membuka sekat-sekat budaya," ujar Sultan.

Pembukaan PBT IV kemarin disambut antusias masyarakat yang ingin menyaksikan dari dekat budaya khas Tionghoa. Acara pembukaan dimeriahkan atraksi naga barongsai dari Naga Selatan Yogyakarta, kolaborasi tari dan wushu serta pameran wayang Poo Tay Hee. Hujan rintik-rintik mengiringi gerakan lincah naga barongsai menghibur penonton. Dalam kesempatan itu juga diberikan bantuan kepada sejumlah rumah sakit di Yogyakarta dari PT Sido Muncul. Bantuan diserahkan oleh Gubernur DIY Sri Sultan untuk 5 rumah sakit swasta.

Ketua Panitia Tri Kirana M menambahkan PBT IV akan digelar sampai 9 Februari menampilkan bazar, pameran budaya dan karnaval budaya. Bazar kali ini lebih meriah dari tahun lalu, diikuti 60 stan menyajikan pernak-pernik Tionghoa, makanan khas, ramalan dan pengobatan alternatif. (Nik)-z

anj

Negatif Amat Segera Untuk ditangg

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005